



MESKI 9 ATLET DICORET

Yogya Masih Optimis Juara Porda

YOGYA (MERAPI) - KONI Kota Yogya masih terus memperjuangkan 9 atletnya untuk bisa tampil pada Pekan Olahraga Daerah (Porda) XV-2019 DIY bulan Oktober mendatang. Meski demikian, kontingen Kota Yogya juga perlu mengantisipasi jika akhirnya 9 atlet tersebut akhirnya dicoret dan benar-benar tak bisa turut menyumbangkan medali karena sudah digadang-gadang dengan target.

Menurut Kabid Binpres KONI Yogya, Cukup Pahala Widi, pihaknya masih optimistis meraih gelar juara umum. Dengan persiapan jangka panjang yang telah dilalui, Cukup Pahala menyampaikan jika gelar juara masih sangat memungkinkan untuk diraih tanpa diperkuat 9 atlet andalan yang dipermasalahkan tersebut.

"Sejauh ini dari perkembangan pemetaan medali kami, termasuk dengan persiapan atlet yang kami miliki, kami yakin masih bisa meraih target juara. Memang kalau dari perkiraan medali, tentu ada penurunan jumlah medali dengan tidak bertandingnya 9 atlet ini. Namun kalau dihitung-hitung masih dalam batas aman di atas 150 medali emas, sesuai dengan target yang kami canangkan nantinya," terangnya di Yogya, Selasa (23/7).

Cukup juga menyebutkan bahwa dengan tidak ikutnya 9 atlet yang dipermasalahkan tersebut, terdapat pengurangan medali emas dari 10-15 medali. "Sebelumnya kami memang sudah memproyeksikan cabang olahraga (cabor) mana saja yang ditarget emas. Jadi kalau 9 atlet ini tidak masuk, ada sekitar 10-15 medali emas yang bakal hilang," tuturnya.

Dilanjutkan Cukup, para atlet yang dicoret dari daftar atlet Porda DIY 2019 tersebut saat ini masih diperjuangkan haknya. Mereka di antaranya, Gabriel Tito, Zamroni, Rori, Vito, Khresna, Rahma Anisa, Bagus Tri Atmodjo, Feby Widiyanto dan Okta Berti. "Apapun caranya kami terus memperjuangkan apa yang menjadi hak para atlet ini untuk bisa tampil," lanjutnya.

Selain itu, Cukup juga menjelaskan bahwa di antara para atlet yang dicoret tersebut merupakan atlet andalan DIY saat tampil pada kejuaraan nasional maupun kualifikasi Pra-PON. "Mereka ini kan warga DIY dan ada beberapa yang ikut Pra-PON. Seperti Zamroni dan Rori misalnya, mereka di cabor judo masuk Pra-PON. Pengurus pusat saja mengakui, di daerah malah tidak bisa ikut Porda. Kan aneh ini," jelasnya. (Oro) -f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005